

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini tidak berfokus pada data numerik, melainkan lebih menitikberatkan pada makna, pemahaman, serta proses yang berlangsung dalam suatu peristiwa atau fenomena yang diteliti.⁷⁴

Pendekatan kualitatif memandang realitas sebagai suatu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan dari konteks atau kondisi yang melingkupinya. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif berupaya memahami suatu fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian serta situasi yang melatarbelakanginya, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan komprehensif.⁷⁵

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada upaya untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Data yang diperoleh melalui

⁷⁴ Muhammad Hasan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media, 2022), 4–6.

⁷⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30–32.

pendekatan ini tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk uraian naratif yang menjelaskan keadaan objek penelitian secara jelas, terperinci, dan terstruktur.⁷⁶

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai suatu fenomena, khususnya yang berkaitan dengan aspek pemahaman dan perilaku. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan data secara rinci dan menyeluruh, Sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih jelas, mendalam, dan komprehensif berdasarkan data serta deskripsi yang diperoleh di lapangan.⁷⁷

Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif deskriptif umumnya memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses pengelompokan, penafsiran, serta penyajian dalam bentuk narasi yang sistematis. Dengan demikian, pendekatan ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang dikaji.

Melalui penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai literasi fiqih ibadah mahasantriwati, termasuk berbagai faktor yang memengaruhinya, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menjadi penghambat dalam proses tersebut.

⁷⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 100–102.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9–11.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Asrama 3 Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang bertepatan di Jl. Ahmad Yani, Km. 4,5 Rw. 5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu terhitung sejak 15 September 2025 hingga 15 November 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang dijadikan sumber data utama dalam proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2025. Mahasantriwati tersebut dipilih karena mereka merupakan individu yang secara langsung menjalankan serta memahami kegiatan ibadah sehari-hari di lingkungan asrama, khususnya terkait pelaksanaan wudhu dan shalat.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melibatkan beberapa informan yang dipandang memiliki informasi yang relevan dan dapat memberikan data yang berkaitan dengan literasi fiqih ibadah sesuai dengan fokus penelitian. Khususnya dalam aspek pelaksanaan wudhu dan shalat, informan tersebut terdiri dari murabbi, musyrifah, serta ustadzah atau pemateri fiqih diasrama. Kehadiran informan ini bertujuan untuk memperkaya data serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pelaksanaan ibadah di lingkungan asrama.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tentang masalah yang akan diteliti yang berasal dari informan yang telah ditentukan. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Literasi Fiqih Ibadah Mahasantriwati yang ada di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin dalam Aspek wudhu dan Shalat. Juga Faktor-faktor pendukung dan penghambat literasi fiqih Mahasantriwati di asrama tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer dan Data Sekunder

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama, atau data yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer mencakup informasi yang berkaitan dengan:

- a.** Data yang terkait analisis literasi fiqih Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.
 - 1) Literasi fiqih Ibadah shalat
 - 2) Literasi fiqih Ibadah wudhu
- b.** Data yang terkait Faktor-faktor pendukung dan penghambat literasi fiqih Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.
 - 1) Faktor Pendukung
 - a) Lingkungan religius asrama
 - b) Pembinaan intensif dari pembina asrama.

- c) Motivasi internal mahasantri dalam meningkatkan pemahaman agama.
 - d) Kegiatan pembelajaran keagamaan
- 2) Faktor penghambat
- a) Latar belakang pendidikan mahasantri yang berbeda-beda.
 - b) Kurangnya kesadaran pribadi untuk belajar fiqih ibadah.
 - c) Terbatasnya waktu
 - d) Kurangnya literatur bacaan
 - e) Kesulitan memahami perbedaan pendapat fiqih

Data sekunder merupakan data pelengkap atau penunjang yang berfungsi mendukung serta memperkuat data utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, artikel ilmiah, serta media lainnya yang berkaitan dengan literasi fiqih ibadah. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah, tujuan, visi dan misi, serta dokumen atau arsip kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan ibadah mahasantriwati di lingkungan Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama, yakni mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 5 orang, yang memberikan informasi mengenai pemahaman dan praktik fiqih ibadah, khususnya terkait pelaksanaan wudhu dan shalat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Informan pendukung, yaitu pihak-pihak yang berperan dalam memberikan informasi tambahan sebagai data penunjang penelitian, antara lain Musyrifah Asrama 3 sebanyak 3 orang yang memberikan informasi terkait pembinaan ibadah serta kondisi literasi fiqih mahasantriwati di lingkungan asrama, Murabbi Asrama 3 sebanyak 1 orang yang memberikan informasi mengenai pembinaan keagamaan di asrama, serta Ustadzah pembina sebanyak 1 orang yang memberikan keterangan terkait kegiatan pembelajaran fiqih ibadah di lingkungan asrama.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari arsip atau dokumen yang berkaitan dengan kelengkapan informasi dalam penelitian. Dokumentasi ini mencakup sumber tertulis maupun laporan yang berhubungan dengan lokasi penelitian serta data pendukung lainnya. Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi buku, jurnal, arsip data, sumber dari internet, karya-karya ilmiah yang

relevan dengan tema penelitian, serta seluruh catatan atau dokumen yang memuat informasi yang mendukung proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam menghimpun data hingga diperoleh kesimpulan penelitian. Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui beberapa cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap berbagai unsur yang terdapat dalam objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang menjadi fokus penelitian.⁷⁸ Berdasarkan uraian tersebut, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait beberapa aspek sebagai berikut:

- a.** Analisis literasi fiqih ibadah Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin dalam aspek wudhu dan shalat.
- b.** Analisis faktor - faktor pendukung dan penghambat literasi fiqih ibadah Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin dalam aspek wudhu dan shalat.

⁷⁸ Nurul Hikmah, "*Makassar City Tour Guide Design Perencanaan Panduan Kota Makassar*" (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018.) 15.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan secara langsung (tatap muka) maupun melalui media perantara lainnya antara peneliti sebagai pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara tersebut ditujukan kepada informan utama, yaitu mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin, serta informan pendukung, meliputi murabbi, musyriyah, dan ustadzah atau pemateri pembelajaran fiqih di lingkungan asrama tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari serta menelaah berbagai data yang telah didokumentasikan.⁷⁹ Teknik ini juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data melalui pencatatan arsip atau dokumen tertulis yang terdapat di lokasi penelitian. Selain itu, dokumentasi dapat berupa berbagai bentuk, seperti foto, gambar, sketsa, maupun rekaman lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi tidak terlepas dari berbagai catatan dan arsip yang terdapat di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.

⁷⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Cet, V: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 46

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang Analisis literasi fiqh Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi fiqh Ibadah shalat 2. Literasi fiqh Ibadah wudhu <p>Data yang terkait Faktor-faktor pendukung dan penghambat literasi fiqh Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan b. Pembinaan intensif c. Motivasi Internal 2. Faktor penghambat: <ol style="list-style-type: none"> a. Latar Belakang b. Kurangnya kesadaran pribadi c. Terbatasnya Waktu d. Kurangnya literatur bacaan e. kesulitan memahami perbedaan pendapat fiqh 	Mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang Meliputi: Literasi fiqh mahasantriwati serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.	Murabbi'ah, musyriyah-musyriyah, serta ustadzah di asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) karena keterlibatannya secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan.⁸⁰ Meskipun demikian, peran tersebut tetap didukung oleh instrumen bantu agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang masing-masing didukung oleh instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar data yang diperoleh lebih lengkap dan terstruktur.

1. Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara berupa pedoman wawancara (*interview guide*) yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada mahasantriwati sebagai subjek penelitian untuk menggali informasi terkait literasi fiqih ibadah, khususnya mengenai wudhu dan shalat. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti perekam suara untuk mendukung keakuratan data hasil wawancara.

⁸⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 83.

2. Observasi

Instrumen dalam teknik observasi berupa pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana pemahaman serta praktik literasi fiqih ibadah wudhu dan shalat pada mahasantriwati di lingkungan asrama. Dengan adanya pedoman tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih terarah sesuai fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi berupa pedoman dokumentasi yang berfungsi sebagai acuan dalam menghimpun data pendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber, seperti catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, serta foto atau gambar yang berkaitan dengan aktivitas dan kondisi lapangan. Seluruh dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam proses tersebut, penulis menggunakan beberapa tahapan teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap seluruh data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan,

kejelasan, dan tingkat keterpahaman data tersebut. Selain itu, peneliti juga mengecek kesesuaian antara data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan literasi fiqih mahasantriwati di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin, sehingga data yang digunakan benar-benar valid dan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu agar lebih terarah, sistematis, dan mudah dianalisis. Seperti pemahaman mahasantriwati mengenai wudhu dan shalat, praktik pelaksanaan wudhu dan shalat, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat literasi fiqih mahasantriwati.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses memberikan penjelasan atau penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk uraian deskriptif tanpa mengubah makna asli dari data tersebut. Proses ini bertujuan untuk memperjelas informasi sehingga lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:⁸¹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data mentah yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang analisis literasi fiqih ibadah terkait wudhu dan shalat mahasantriwati Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin dalam aspek wudhu dan shalat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci, kemudian dipilih data-data yang pokok dan penting yang berkaitan dengan fokus penelitiannya yaitu literasi fiqih mahasantriwati serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Selanjutnya data dipilah dan dikelompokkan sesuai topik atau tema penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menampilkan hasil temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam bentuk yang lebih sistematis. Proses ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat disusun secara teratur sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang literasi fiqih ibadah

⁸¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2021.).

mahasantriwati terkait wudhu dan shalat di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dengan menggambarkan kondisi literasi fiqh ibadah mahasantriwati serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam memahami dan mempraktikkan wudhu dan shalat. Uraian data tersebut akan terus dikembangkan dan dilengkapi hingga dianggap cukup, berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi merupakan tahap dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan sementara setelah data dikumpulkan dan dideskripsikan, yang berkaitan dengan kondisi literasi fiqh ibadah mahasantriwati dalam aspek wudhu dan shalat di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin, serta faktor-faktor yang memengaruhi, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diuji kembali melalui proses verifikasi agar hasil penelitian benar-benar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sumber di luar data utama sebagai bahan pembandingan atau verifikasi terhadap data yang telah diperoleh. Konsep triangulasi ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Norman K. Denzin.⁸² Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini data mengenai literasi fiqih ibadah terkait wudhu dan shalat diperoleh dari beberapa informan, yaitu mahasantriwati, musyrifah, murabbi, serta ustadzah atau pihak yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan diasrama. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan informasi yang diperoleh. Data mengenai literasi fiqih ibadah mahasantriwati tidak

⁸² Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 1978), 291–300.

hanya diperoleh melalui wawancara, tetapi juga diperkuat dengan hasil observasi terhadap praktik ibadah serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda guna melihat konsistensi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda melalui observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai literasi fiqih ibadah mahasantriwati terkait wudhu dan shalat.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian di Asrama 3 UIN Antasari Banjarmasin
- b. Menyusun desain proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Mengurus dan meminta surat izin penelitian.

- c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang.
- d. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- b. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi. Selanjutnya dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk proses koreksi dan perbaikan. Setelah dinyatakan layak, skripsi diperbanyak dan diajukan pada sidang munaqasyah untuk diuji serta dipertahankan.